

## ***ABSTRAK***

Krisis merupakan keadaan yang sulit untuk dipisahkan dalam kehidupan manusia. Keadaan krisis ini biasanya terjadi pada orang-orang yang mengalami pengalaman traumatis dalam hidupnya. Keadaan krisis ini jika tidak ditangani secara cepat akan berdampak pada perkembangan psikologis, emosi dan fisik seseorang. Maka pelaksanaan konseling krisis sangat penting dilakukan untuk memulihkan seseorang agar dapat menjalankan kehidupannya dengan normal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dan faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan konseling krisis Pekerja Sosial dalam menangani klien *pasca* trauma di Wisma Bunda BPRSW Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil yang didapatkan meliputi; 1. Strategi konseling krisis yang digunakan Pekerja Sosial dalam menangani klien *pasca* trauma yaitu menggunakan medel pendekatan konseling kelompok dan konseling individu dengan pendekatan konseling *realitas*. 2. Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan konseling krisis yaitu, adanya klien yang tidak jujur, waktu yang terbatas, *mood*, dan kurangnya pemahaman pekerja sosial tentang teori konseling. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu adanya kerjasama antara pekerja sosial dengan psikolog, pramu sosial, warga binaan dan beberapa pegawai di BPRSW Yogyakarta.

***Kata Kunci*** : Konseling krisis, pekerja sosial, trauma

## **ABSTRACT**

*Crisis happens in human life. This state of crisis usually happens to people who experience traumatic events. This crisis will impact the psychological, emotional, and physical development of the person if not handled quickly. For that reason, the implementation of crisis counseling is very important to help a person to survive the crisis.*

*This study aims to describe the strategies, supporting factors, and barriers to the implementation social workers crisis counseling for post-trauma clients at Wisma Bunda, BPRSW Yogyakarta. The method used in this research is the qualitative method. Data collection method used in this study are observation, interview, and documentation. The results show: 1. Social worker crisis counseling strategies for post-trauma clients are individual and group counseling with Reality Counseling approach. 2. Barriers and supporting factors for implementation of crisis counseling are client dishonesty, time limitation, mood, and social worker's lack of understanding of counseling theories. Supporting factors is the cooperation between social workers, psychologists, residents, social daily helper (pramu sosial), and some employees at BPRSW Yogyakarta.*

**Keywords:** *Crisis counseling, social worker, trauma*